

## ABSTRAK

Asfiksia adalah kegagalan bernafas yang terjadi secara spontan dan teratur pada saat lahir atau beberapa saat setelah lahir. Dari beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya asfiksia salah satunya adalah faktor persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan jenis persalinan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.

Desain penelitian ini adalah studi analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi target pada penelitian ini adalah ibu bersalin yg melahirkan bayi hidup di RSUD Wonosari, sedangkan populasi terjangkau adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Wonosari yang melahirkan antara bulan November 2015 hingga November 2016. Metode pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan data sekunder. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan alfa 0,05%.

Hasil penelitian ini dari 240 responden ibu bersalin yang melahirkan bayi hidup, frekuensi persalinan dengan seksio sesarea yang mengalami asfiksia yaitu 40 orang 16,6% dan yang tidak mengalami asfiksia 27 orang 11,25%, sedangkan pada persalinan vakum yang mengalami asfiksia sebanyak 30 orang 12,5%, tidak asfiksia sebanyak 34 orang 14,1%, pada persalinan induksi bayi yang mengalami asfiksia sebanyak 12 orang 5%, tidak asfiksia 19 orang 7,91% dan pada persalinan spontan yang mengalami asfiksia sebanyak 23 orang 9,58%, tidak asfiksia sebanyak 55 orang 22,9%. Dimana persalinan seksio sesarea dengan presentase terbesar pada bayi asfiksia yakni 40 bayi 16,6%. Analisis data menggunakan *Chi Square* ( $\alpha = 0,05$ ) didapatkan nilai  $p(0,03) < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Sehingga terdapat hubungan signifikan antara jenis persalinan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.

**Kata Kunci:** Jenis Persalinan, Asfiksia.

## ABSTRACT

*Asphyxia is a breathing failure occurring spontaneously and regularly when an infant is being born or a while after it has been born. One of the factors asphyxia is the factor of delivery. This research is aimed at identifying the correlation between the type of delivery and the occurrence of asphyxia in new borns.*

*The design of this research was observational analytical by using a cross sectional approach. The target population was mothers giving birth live infant in RSUD Wonosari. Meanwhile, the accessible population was all mothers giving birth in November 2015 – November 2016 in RSUD Wonosari. The samples were selected by using random sampling. Meanwhile, the data were collected by using secondary data. Then, they were analyzed by using a Chi Square Test by having alpha 0,05%.*

*The results of the research show that from 240 respondents giving birth live infants, the frequency of delivery with caesarean section experiencing asphyxia is 40 people 16,6%, not experiencing asphyxia 27 people 11,25%; the frequency of vacuum delivery experiencing asphyxia is 30 people 12,5%, not experiencing asphyxia 34 people 14,1%; the frequency of inducing labor experiencing asphyxia is 12 people 5%, not experiencing asphyxia 19 people 7,91%; and the frequency of spontaneous delivery experiencing asphyxia is 23 people 9,58%, not experiencing asphyxia 55 people 22,9%. It is identified that caesarean section delivery has the greatest percentage of asphyxiated infants that is 40 infants (16,6%). From the analysis using a Chi Square Test ( $\alpha = 0,05$ ), it is obtained p value (0,03) < ( $\alpha = 0,05$ ). Thus,  $H_0$  is rejected. It, then, can be concluded that there is a significant correlation between the type of delivery and the occurrence of asphyxia experienced by the infants.*

**Keywords:** Type of delivery, Asphyxia